

Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa

St Arminah

Universitas Muhammadiyah Makassar
starminah08@gmail.com

Hidayah Quraisy

Universitas Muhammadiyah Makassar
hidayah.quraisy1955@gmail.com

Syarifah Aeni Rahman

Universitas Muhammadiyah Makassar
syarifah.aeni@unismuh.ac.id

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Korespondensi penulis: starminah08@gmail.com

Abstract. *The problem that occurs in class V SD Inpres Malakaya is the lack of application of a learning approach resulting in learning that tends to be boring and low social studies learning outcomes. This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to find out the increase in social studies learning outcomes by applying an inquiry approach in Class 5 of SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. Learning is carried out for 2 cycles, each cycle has 4 stages, namely: planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection tools in this study are observation, tests, and documentation. Student learning outcomes in cycle I showed that 11 students who completed social studies had completed the KKM with the highest score of 75, then the test was continued again in cycle II with a slight improvement in that students' learning outcomes in cycle II increased, as many as 20 students fulfilled the KKM. with the highest score of 100. Based on the results of the classroom action research that has been done, it can be concluded that the application of the inquiry approach can improve social studies learning outcomes for 5th grade students of SD Inpres Malakaya, Gowa Regency. With a completeness value in the first cycle of 50% and in the second cycle of 91%. So from cycle I to cycle II the social studies learning outcomes of students increased by 41%.*

Keywords: *Inquiry Approach, IPS Learning Outcomes*

Abstrak. Permasalahan yang terjadi di kelas V SD Inpres Malakaya adalah kurangnya penerapan pendekatan pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran yang cenderung membosankan dan rendahnya hasil belajar IPS. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan pendekatan inkuiri di Kelas 5 SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa yang tuntas belajar IPS adalah sebanyak 11 siswa yang memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 75, kemudian tes dilanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 20 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 91%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar IPS siswa meningkat 41%.

Kata kunci: *Pendekatan Inkuiri, Hasil Belajar IPS*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan cara tepat dalam memperoleh pembelajaran dari disiplin ilmu lainnya (Jagantara, dkk. 2014). Belajar berarti sebuah proses memperoleh pengetahuan serta

pengalaman yang terwujud pada perubahan tingkah laku dan kemampuan bersikap pada seseorang dalam lingkungannya (Amanda, dkk.2014). Bagi peserta didik belajar adalah sebuah tugas yang utama karena peserta didik merupakan subjek yang duduk dibangku sekolah yang selalu mengikuti proses belajar dalam kelas.

Banyak hal yang menyebabkan kurang berhasilnya pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS. Salah satunya dilihat dari sisi guru yang belum kompeten. Untuk itulah, suatu keharusan bagi setiap guru untuk menguasai kompetensi dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat berpikir kritis dan kreatif sehingga menjadi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi Jum'at tanggal 01 Desember 2022 ditemukan permasalahan yang terjadi di kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa yakni kurangnya penerapan pendekatan pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran yang cenderung membosankan dan rendahnya hasil belajar IPS. Hasil observasi terkait dengan hasil belajar ulangan harian siswa kelas V mata pelajaran IPS diperoleh data bahwa dari 22 siswa hanya ada 11 siswa atau 50% siswa yang tuntas mengikuti pembelajaran IPS dan 11 siswa atau 50% lainnya nilainya masih di bawah rata-rata yaitu 45,6 belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 72. Dari hasil observasi yang diperoleh masih jauh dari harapan. Penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa adalah mata pelajaran IPS cenderung dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan atau kurang menarik sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa juga sibuk mengobrol dengan teman sebangku, sibuk memainkan alat tulis dan juga siswa yang suka berjalan-jalan di kelas. Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak fokus pada pembelajaran IPS semakin terlihat. Maka dari itu, untuk mencapai nilai sesuai dengan KKM, guru perlu mendesain pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri dalam belajar. Salah satu pendekatan yang melibatkan siswa untuk mencari tahu adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang dapat melatih siswa berpikir kritis dan kreatif sehingga menjadi aktif dalam pembelajaran. Menurut Daryanto (2014:163) inkuiri atau penemuan merupakan satu langkah yang menghendaki siswa menggabungkan proses-proses dan pengetahuan ilmiah saat mereka menggunakan penalaran ilmiah dan pemikiran kritis untuk mengembangkan pemahaman mereka. Sanjaya, dkk (2016:196) menyatakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan rangkaian proses pembelajaran yang

menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan. Gulo (Ambarsari, 2012:6) menjelaskan juga bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Pendekatan inkuiri juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Ngalimun (2014:33) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran dapat mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri. Juhji (2016:61) menjelaskan juga bahwa pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai suatu proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan oleh guru kepada siswa. Joice dan Weil (Ngalimun, 2014:35) menyatakan juga bahwa pendekatan inkuiri dapat membantu siswa dalam mengembangkan disiplin ilmu dan keterampilan yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintahuaanya.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik seharusnya bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Bukan cuman menuliskan materi di papan tulis kemudian siswa mencatat materi tersebut dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Karena jika tidak, akibatnya siswa tidak mempunyai kesempatan untuk menyelidiki sendiri dan menemukan dari mana hasil tersebut diperoleh. Hal ini membuat siswa menjadi pasif, mengantuk saat pembelajaran, mengobrol dengan teman, bermain sendiri dan kurang memahami materi tersebut.

Berdasarkan masalah, diperlukan tindakan dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan hasil belajar IPS siswa dapat meningkat. Selain dapat meningkatkan hasil belajar diharapkan juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan akhirnya berpengaruh pada pemahaman konsep yang ditemukan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa yang dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Mei - Juli 2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Faktor yang ingin diselidiki, yaitu faktor siswa, guru, dan sumber pelajaran. Prosedur penelitian ini dilakukan selama 2 siklus, setiap siklus memiliki empat tahapan pelaksanaan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah lembar observasi dan tes. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini 2. Meningkatnya hasil belajar IPS menggunakan pendekatan inkuiri pada siswa kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat, jika sekurang kurangnya $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang tuntas dengan skor 72 maka dapat dikatakan telah mencapai kriteria ketuntasan dan dinyatakan berhasil.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data penelitian dari siklus I yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil siswa. Data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Lembar observasi siswa siklus I

Berikut ini adalah tabel lembar observasi pada siswa siklus I:

Tabel 1. Lembar observasi siswa siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke				Jumlah	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.	4	5	7	E V A L U A S I	16	73%
2.	Siswa memusatkan perhatian pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri.	5	5	7		17	77%
3.	Siswa aktif pada saat guru sedang	3	4	6		13	59%

	melakukan sesi tanya jawab.							
4.	Keaktifan siswa dalam kegiatan individu.	3	5	8		16	73%	
5.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.	4	6	7		17	77%	
6.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.	2	4	5		11	50%	
Jumlah		21	29	33		90		
Rata-rata							15	

Diketahui:

Jumlah Skor: 90

Jumlah Observasi: 6

Jawab :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{90}{6} = 15$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus I dengan menggunakan pendekatan inkuiri masih kurang baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 15. Karena Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru sebesar 73%, Siswa memusatkan perhatian pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri sebesar 77%, Siswa aktif pada saat guru sedang melakukan sesi tanya jawab sebesar 59%, Keaktifan siswa dalam kegiatan individu sebesar 73%, Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru sebesar 77%, Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan sebesar 50%.

2) Hasil Tes (*pretest* dan *posttest*) Siklus I

Tabel 2. Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I		Keterangan	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AA	72	31	51	-	Tidak Tuntas
2.	ACB	72	41	55	-	Tidak Tuntas

**Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD
Inpres Malakaya Kabupaten Gowa**

3.	RK	72	36	50	-	Tidak Tuntas
4.	WAB	72	32	45	-	Tidak Tuntas
5.	CTS	72	40	75	Tuntas	-
6.	AB	72	36	51	-	Tidak Tuntas
7.	CBA	72	60	75	Tuntas	-
8.	MNP	72	31	46		Tidak Tuntas
9.	PQR	72	28	36	-	Tidak Tuntas
10.	RST	72	65	75	Tuntas	-
11.	UVW	72	27	40	-	Tidak Tuntas
12.	XYS	72	60	75	Tuntas	-
13.	STU	72	55	65	-	Tidak Tuntas
14.	SMR	72	60	75	Tuntas	-
15.	MHZ	72	55	75	Tuntas	-
16.	HJR	72	65	75	Tuntas	-
17.	PDI	72	45	60	-	Tidak Tuntas
18.	KLM	72	65	75	Tuntas	-
19.	NFS	72	60	75	Tuntas	-
20.	OLS	72	65	75	Tuntas	-
21.	DRL	72	55	75	Tuntas	-
22.	YDU	72	37	46	-	Tidak Tuntas
Jumlah			1.049	1.370	11	11
Rata-rata			47.68	62.27		
Ketuntasan Belajar					50%	50%

Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai Pretest

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.049}{22} = 47.68$$

b) Rata-rata nilai Posttest

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.370}{22} = 62.27$$

c) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{22} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Tabel 3. Persentase ketuntasan belajar siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 72	11	50 %	Tuntas
2	≤ 72	11	50 %	Tidak Tuntas

Dari uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V siklus I tergolong baik. Untuk penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II guna untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

2. Siklus II

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, dapat diperoleh data penelitian dari siklus II yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil siswa. Data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Lembar observasi siswa siklus II

Berikut ini adalah tabel lembar observasi pada siswa siklus II:

Tabel 4. Lembar observasi siswa siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke				Jumlah	Presentase
		1	2	3	4		
1.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.	5	6	8	E V A L U A S I	19	86%
2.	Siswa memusatkan perhatian pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri.	6	6	8		20	91%
3.	Siswa aktif pada saat guru sedang melakukan sesi tanya jawab.	5	6	10		21	95%
4.	Keaktifan siswa dalam kegiatan individu.	5	6	8		19	86%

5.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru.	6	6	9		21	95%	
6.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.	4	6	8		18	82%	
Jumlah		31	36	51		118		
Rata-rata		19,6						

Diketahui:

Jumlah Skor: 118

Jumlah Observasi: 6

Jawab :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{118}{6} = 19,6$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4 maka dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus II dengan menggunakan pendekatan inkuiri sudah baik yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 19,6. Karena Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru sebesar 86%, Siswa memusatkan perhatian pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri sebesar 91%, Siswa aktif pada saat guru sedang melakukan sesi tanya jawab sebesar 95%, Keaktifan siswa dalam kegiatan individu sebesar 86%, Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru sebesar 95%, Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan sebesar 82%.

2) Hasil Tes (*pretest* dan *posttest*) Siklus II

Tabel 5. Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II		Keterangan	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AA	72	60	75	Tuntas	-
2.	ACB	72	65	80	Tuntas	-
3.	RK	72	65	75	Tuntas	-
4.	WAB	72	60	75	Tuntas	-
5.	CTS	72	80	95	Tuntas	-
6.	AB	72	65	80	Tuntas	-
7.	CBA	72	80	100	Tuntas	-

8.	MNP	72	60	85	Tuntas	-
9.	PQR	72	51	70	-	Tidak Tuntas
10.	RST	72	80	100	Tuntas	-
11.	UVW	72	55	70	-	Tidak Tuntas
12.	XYS	72	80	100	Tuntas	-
13.	STU	72	75	85	Tuntas	-
14.	SMR	72	80	90	Tuntas	-
15.	MHZ	72	80	95	Tuntas	-
16.	HJR	72	80	95	Tuntas	-
17.	PDI	72	75	85	Tuntas	-
18.	KLM	72	80	95	Tuntas	-
19.	NFS	72	80	90	Tuntas	-
20.	OLS	72	80	90	Tuntas	-
21.	DRL	72	80	95	Tuntas	-
22.	YDU	72	61	75	Tuntas	-
Jumlah			1.572	1.900	20	2
Rata-rata			71,45	86,36		
Ketuntasan Belajar					91%	9%

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II sebagai berikut:

- a) Rata-rata nilai *Pretest*

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.572}{22} = 71,45$$

- b) Rata-rata nilai *Posttest*

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1.900}{22} = 86,36$$

- c) Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{22} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Tabel 6. Persentase ketuntasan belajar siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 72	20	91 %	Tuntas
2	≤ 72	2	9 %	Tidak Tuntas

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan hasil belajar IPS siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan. Pada siklus I mencapai 50% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 91% siswa yang dinyatakan tuntas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, terjadi peningkatan setelah diterapkannya pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari awal pembelajaran sebelum guru menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa masih rendah yaitu 47,68, dikarenakan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, siswa mengantuk pada saat pembelajaran dan ada juga siswa yang suka berjalan-jalan di kelas. Dengan begitu guru memilih pendekatan inkuiri dalam pembelajaran karena pendekatan ini dianggap cocok untuk mengatasi masalah yang ada.

Pendekatan inkuiri merupakan satu pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan membangun pengetahuan mereka sendiri dalam belajar. Sagala (Ambarsari 2012:7) menjelaskan juga bahwa pendekatan inkuiri merupakan sebuah pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah.

Pada saat guru menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa meningkat menjadi 86,36. Hasil belajar siswa dapat meningkat, karena sebelum proses pembelajaran dimulai guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar agar tidak ada kegiatan yang dilakukan selain belajar, kemudian guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional, setelah menyanyikan lagu nasional, guru melakukan apersepsi kepada siswa supaya siswa mengingat pembelajaran sebelumnya. Setelah itu, sebelum memasuki pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak siswa melakukan tepuk semangat untuk memotivasi diri dalam belajar.

Selanjutnya, ketika pembelajaran dimulai guru menggunakan langkah-langkah pembelajaran pendekatan inkuiri dari sanjaya (2012:201) yaitu: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat

kesimpulan. Setelah dilakukannya langkah-langkah ini dalam pembelajaran siswa lebih fokus dalam belajar, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat serta pembelajaran menjadi berpusat pada siswa.

Dengan adanya pendekatan dalam inkuiri pembelajaran siswa lebih aktif dalam belajar, dan siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mandiri dalam belajar karena siswa dituntut dapat menemukan sendiri jawaban untuk setiap permasalahan yang ada. Adapun manfaat dari pendekatan inkuiri menurut Poetra (Widuri,2013:21) yaitu: yang pertama pengajaran berpusat pada diri pembelajar, dan yang kedua pengajaran inkuiri dapat membentuk Self Concept (konsep diri), ketiga tingkat pengharapan bertambah, dan yang terakhir dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Penerapan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran mampu memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman serta meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa. Dengan adanya pendekatan inkuiri siswa tidak lagi menganggap bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang cenderung membosankan dan kurang menarik, serta siswa sekarang lebih fokus dalam pembelajaran dan sudah tidak sibuk lagi melakukan aktivitas lain selain belajar di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa, dari nilai awal siklus I sebesar 47,68, kemudian setelah dilakukannya siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 86,36.

DAFTAR REFERENSI

- Buchari, A. (2015). *Pembelajaran Studi Social*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. Undang-undang Nomor 20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Jogjakarta. Gava Media.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Masyhud, M. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan PBL itu Perlu: Untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Rawamangun-jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* - Google Books (T. Surjaman (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W., Darmawan, D., & Supriadie, D. (2016). *Pengembangan Perangkat Kurikulum dan Rancangan Pembelajaran*. *Pedagogia*, 12(2), 126-135.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- Ambarsari, W. (2012). *Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains dasar pada pelajaran biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta*.
- Ariesta, F. W., & Kusumayati, E. N. (2018). *Pengembangan media komik berbasis masalah untuk peningkatan hasil belajar ips siswa sekolah dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-33.
- Ananda, R. (2019). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Cahyani, A. (2017). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V D SDN 13/I Muara Bulian*. *Jurnal Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPS kelas V D SDN 13/I Muara Bulian*.
- Dwi, R. (2013). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11.
- Gultom, A. F., Munir., & Ariani, I. (2019). *Pemikiran Kierkegaard Tentang Manusia Agony dan Proses Penyembuhan Diri*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 55-61.
- Hanafy, M. S. (2014). *Konsep belajar dan pembelajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hardini, A. T. (2017). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Siswa*. *Jurnal Scholaria*, 7(2), 193.
- Juhji, J. (2016). *Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing*. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58-70.
- Kaminar, K. (2016). *Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas, Partisipasi, dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1-10.
- Muakhirin, B. (2014). *Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran inkuiri pada siswa SD*. *Jurnal ilmiah guru caraka olah pikir edukatif*, (1).

- Mayasari, A. N. (2018). *Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Sumpalsari 02 Jember*.
- Nurhani, N., Tureni, D., & Paluin, Y. K. (2012). *Penerapan Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 3 Siwalempu*. Jurnal Kreatif Online, 4(2).
- Putra, P. (2018). *Penerapan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA untuk mengembangkan karakter siswa di SDN 01 Kota Bangun Muallimuna*: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 28-47.
- Samsudin, F., & Utami, S.(2012) *Peningkatan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Pendekatan Inkuiri pada Peserta Didik Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2(3).
- Saputro, B. C. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-S ifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri Pada Kelas V Semester II SDN Sumogawe 04*. E-Jurnal Mitra Pendidikan, 1(9), 925-937.
- Setiawati, T., Pranata, O. H., & Halimah, M. (2019). *Pengembangan Media Permainan Papan pada Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 163-174.
- Susilowati, A., & Utama, S. (2022). *Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara*. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 9(1), 31-43.
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara*. PENDIPA Journal of Science Education, 4(2), 74-78.
- Widuri, R. (2013). *Penggunaan metode inkuiri dalam peningkatan hasil belajar ips di kelas V SDN Benerkulon kecamatan ambal kabupaten kabumen tahun ajaran 2011/2012..*